

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa yang wajib diketahui oleh peserta didik. Menulis diartikan sebagai kemampuan untuk mengungkapkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Menurut (Lazulfa, 2019) menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia selain menyimak, berbicara, dan membaca. Kegiatan menulis yang dilakukan secara rutin dapat memperbaiki keterampilan menulis secara efektif dan dapat meningkatkan kemampuan linguistik.

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan yang wajib dikembangkan oleh pendidik kepada peserta didik. Pengembangan keterampilan menulis puisi bagi peserta didik sangat bermanfaat untuk mengasah aspek intelektual dan emosional peserta didik. Kegiatan menulis puisi di sekolah dapat mendorong peserta didik berpikir kreatif dalam menuangkan ide dan gagasan. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berisikan kata-kata indah yang penuh makna dan berasal dari pengungkapan perasaan, gagasan, dan pengalaman penyair (Yusra, 2021). Dapat diartikan bahwa puisi merupakan pengungkapan perasaan seseorang dengan kata-kata kiasan dan penuh makna.

Pembelajaran menulis puisi pada jenjang SMP bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bernalar dan mempertajam imajinasi berpikir peserta didik. Pada kurikulum merdeka Fase D kelas VIII SMP, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat Capaian Pembelajaran (CP) yaitu, peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif,

konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imaji secara terindah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata kreatif. Namun pada praktiknya di lapangan pada saat pembelajaran menulis puisi muncul beberapa permasalahan seperti kurangnya antusiasme, rendahnya partisipasi, dan terbatasnya kreativitas siswa, sehingga pendidik sulit menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Menurut Ekoati dalam (Adolph, 2016) siswa cenderung lebih menyukai menulis karangan ilmiah populer daripada menulis puisi. Siswa beranggapan bahwa menulis puisi lebih sulit dibandingkan dengan menulis karangan ilmiah, menulis puisi terasa sangat memberatkan dari segi bahasa dan penafsirannya.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia SMP Negeri 15 Muaro Jambi Ibu Eva Susanti, S.Pd. dijelaskan bahwa siswa sering merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan mereka pada saat menulis puisi. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi di ruang kelas yang dibatasi oleh dinding kelas menjadi salah satu faktor yang menghambat kreativitas dan imajinasi peserta didik, sehingga membuat siswa sulit menuangkan ide dan gagasan mereka dalam menulis puisi. Hal ini menyebabkan siswa merasa kesulitan untuk menuangkan ide dan kreativitasnya dalam menulis puisi. Sehingga dampaknya ketika siswa disuruh menulis puisi, siswa merasa bingung apa yang ingin mereka tulis.

Berdasarkan kesulitan yang dialami peserta didik, maka perlu adanya sebuah metode yang tepat untuk menangani kesulitan dan tantangan tersebut. Metode pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif.

Penerapan metode dalam sebuah pembelajaran mempunyai pengaruh besar dalam pertumbuhan kognitif siswa (Nur Jannah, 2019). Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan potensi keterampilan menulis puisi siswa adalah metode *nature learning*. Pemilihan metode *nature learning* dirasa sangat cocok untuk diterapkan sebagai metode pembelajaran pada materi menulis puisi, karena metode pembelajaran ini memungkinkan siswa terhubung langsung dengan lingkungan sekitar, yang dapat memicu imajinasi dan inspirasi siswa. Karena pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dilakukan di alam sekitar seperti lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan pengertian metode *nature learning* sendiri, merupakan metode pembelajaran yang menggunakan alam sekitar atau lingkungan sebagai media untuk menumbuhkan imajinasi bagi peserta didik (Daniasti et al., 2024)

Menurut (Suyatno, 2009) metode *nature learning* merupakan metode pembelajaran alam atau pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa mengeksplorasi diri melalui kegiatan yang melibatkan interaksi langsung dengan alam. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang nyata dilingkungan alam sehingga efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kualitas proses belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pandangan dari (Nasional et al., 2006) menjelaskan bahwa melibatkan peserta didik berada di luar ruangan kelas atau berada di lingkungan sekolah dapat menambah minat dan motivasi siswa dalam menulis, dan memberikan persepsi emosional yang positif. Metode ini dilakukan dengan cara mengajak peserta didik untuk belajar di luar kelas, seperti di taman sekolah, halaman sekolah, atau lapangan sekolah. Dengan mengajak peserta didik belajar di luar kelas diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka terdorong untuk mengekspresikan ide-ide kreatif yang ada dalam pikiran mereka.

Peneliti sebelumnya sudah pernah melakukan penelitian tentang menulis puisi menggunakan metode *nature learning* yang dilakukan oleh Salsabella Wawa Anasya dengan judul “*Penerapan Metode Nature Learning pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII*”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana keefektifan penerapan metode *nature learning* dalam menulis puisi di Kelas VIII. Pada penelitian sebelumnya yang menerapkan metode *nature learning* kepada peserta didik adalah guru bahasa Indonesia kelas VIII dan masih menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi. Sedangkan pada penelitian ini yang menerapkan metode *nature learning* kepada peserta didik adalah peneliti itu sendiri yang dibantu oleh guru bahasa Indonesia kelas VIII dan sudah menerapkan kurikulum merdeka.

Penulis memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 15 Muaro Jambi dengan alasan karena belum adanya penelitian yang menerapkan metode *nature learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi di SMP Negeri 15 Muaro Jambi. Peneliti memilih kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi menjadi subjek penelitian dikarenakan motivasi dan hasil belajar siswa yang masih belum memuaskan dan masih kurangnya penerapan metode yang efektif dalam mendukung potensi belajar siswa terutama pada pembelajaran menulis puisi, sehingga diperlukan perhatian khusus dalam pemilihan metode pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis menggunakan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi dengan melakukan penelitian yang

berjudul “Penerapan Metode *Nature Learning* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP 15 Muaro Jambi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang didapatkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan metode *Nature Learning* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana langkah-langkah penerapan metode *Nature Learning* dalam pembelajaran menulis puisi di Kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat diantaranya sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan pada pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *nature learning* di SMP Negeri 15 Muaro Jambi.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dan tepat dalam pembelajaran menulis puisi.

- b) Bagi siswa, penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi, agar kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi semakin berkembang dengan baik
- c) Bagi Sekolah, menjadi masukan sekolah dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.
- d) Bagi peneliti lainnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya, dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.